

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN SUAMI DAN ISTRI DALAM BUDIDAYA
KOPI SERTA PERSEPSI ANAK MENJADI PETANI DI DESA
LESUNG BATU KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS OF HUSBAND AND WIFE ROLES IN COFFEE
CULTIVATION AND CHILDRENS PERCEPTION OF BEING
FARMER IN LESUNG BATU VILLAGE LINTANG KANAN SUB
DISTRICT EMPAT LAWANG REGENCYDISTRICT***



**Ika Media
05011181621158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERAN SUAMI DAN ISTRI DALAM BUDIDAYA
SERTA PERSEPSI ANAK MENJADI PETANI DI DESA
LESUNG BATU KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

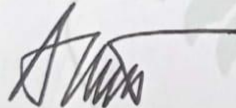
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Ika Media

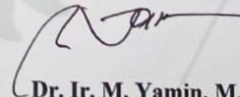
05011181621158

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 1958111119840310

Indralaya, April 2021
Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001


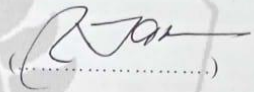
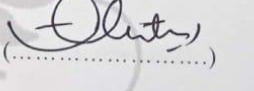
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 19641229199011001

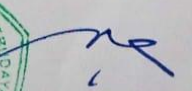
Skripsi dengan Judul “Analisis Peran Suami dan istri dalam budidaya Serta Persepsi Anak Menjadi Petani di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang” oleh Ika Media telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M. S.
NIP. 1958111119840310 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031004 | Anggota | 
(.....) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Anggota | 
(.....) |

Indralaya, April 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ika Media

Nim : 05011181621158

Judul : Analisis Peran Suami dan Istri dalam budidaya kopi Serta Persepsi anak untuk Menjadi Petani di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2021



Ika Media

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata`Ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan dan pemimpin umat islam baginda Rasulullah Sholallahu Alaihi Wassalam, yang mana telah menjadi panutan hidup umat islam. Proposal skripsi ini berjudul “Analisis Peran Suami dan Istri dalam budidaya kopi Serta Persepsi anak untuk Menjadi Petani Di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agribisnis. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do'a sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Subhanahu Wa Ta'alay yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, nikmat iman, ikhsan dan islam yang tak terhitung.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, dukungan baik secara mental dan material untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr.Ir. Amruzi Minha, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. M.Yamin, M.P selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. penguji skripsi saya yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly dan Kak Ari yang telah membantu penulis dalam memenuhi seluruh permbekasan hingga memperoleh gelar sarjana.
7. Aditia, terima kasih yang selalu mensupport dan memberi semangat selama mneyelesaikan skripsi ini.
8. dedew, ica , teman sekaligus keluarga yang menemani dari awal masuk kuliah sampaisekarang.

9. Buat elsy dan ejak terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Buat Sisi Putri melisa terima kasih telah mempermudah dan memberikan tempat nginap dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat untan terima kasih telah baik meminjamkan fasilitas buat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, April 2021

Ika Media

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kopi.....	8
2.1.2. Konsepsi Budidaya Kopi.....	9
2.1.3. Konsepsi Persepsi.....	10
2.1.4. Konsepsi Petani.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Desa Lesung Batu	21
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	21
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	21
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	22

	Halaman
4.1.4. Mata Pencaharian	23
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	25
4.2.1. Umur Petani Sampel	25
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	26
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	26
4.2.4. Luas Lahan	27
4.3. Peran Suami Dan Istri Dalam Mengajarkan Ilmu Budidaya Tanaman Kopi Pada Anak	28
4.4. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Dalam Budidaya Kopi	30
4.4.1. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Penyiangan	32
4.4.2. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Penyemprotan	33
4.4.3. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Pemupukan	33
4.4.4. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Pemangkasan	33
4.4.5. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Panen Buah.....	33
4.4.6. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Kegiatan Penjemuran	34
4.4.7. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri kegiatan pengangkutan	34
4.5. Persepsi Orang Tua Terhadap Anaknya Menjadi Petani	35
4.5.1. Persepsi Anak Berdasarkan pendidikan	36
4.5.2. Persepsi Anak Berdasarkan Minat Anak.....	38
4.5.3. Persepsi Anak Berdasarkan Kesejahteraan Keluarga	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang	4
Tabel 3.1. Interval Kelas Orang Tua mengajarkan ilmu budidaya	6
Tabel 3.2. Kriteria Persepsi Anak Untuk Menjadi Petani	6
Tabel 3.3. Indikator Persepsi Anak Untuk Menjadi Petani.....	6
Tabel 3.4. Kategori Persepsi Anak Untuk Menjadi Petani.....	6
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	21
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Lesung Batu.....	22
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan Di Wilayah Desa Lesung Batu	22
Tabel 4.4. Jumlah Sarana Kesehatan Di Desa Lesung Batu	23
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Pemerintahan	23
Tabel 4.6. Umur Petani Sampel di Desa Lesung Batu	24
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	25
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	26
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Kopi	26
Tabel 4.10. Peran orang tua dalam mengajarkan ilmu budidaya Kopi	27
Tabel 4.11. Peran Orang Tua Sebagai Motivator	28
Tabel 4.12. Peran Orang Tua Dalam Membimbing	29
Tabel 4.13. Alokasi Waktu Kerja Suami Dan Istri Dalam Budidaya	30
Tabel 4.14. Persepsi Anak Menjadi Petani	33
Tabel 4.15. Persepsi Anak Menjadi Petani Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4.16. Persepsi Anak Menjadi Petani Berdasarkan Minat Anak	35
Tabel 4.17. Persepsi Anak Menjadi Petani Berdasarkan Kesejahteraan Keluarga.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Empat Lawang.....	43
Lampiran 2. Foto Kegiatan Dilapangan.....	44
Lampiran 3. Identitas Petani Sampel	45
Lampiran 4. Identitas Sampel Anak.....	46
Lampiran 5. Peran Suami Membimbing Dalam Mengajarkan Lmu Budidaya Kopi Pada Anak	48
Lampiran 6. Peran Suami Sebagai Motivator Dalam Mengajarkan Lmu Budidaya Kopi Pada Anak	50
Lampiran 7. Peran Istri Membimbing Dalam Mengajarkan Lmu Budidaya Kopi Pada Anak	53
Lampiran 8. Peran Istri Sebagai Motivator Dalam Mengajarkan Lmu Budidaya Kopi Pada Anak	55
Lampiran 9. Peran Suami Sebagai Motivator Dalam Mengajarkan Lmu Budidaya Kopi Pada Anak	57
Lampiran 10. Indikator Persepsi Anak Menjadi Petani	59
Lampiran 11. Skor Persepsi Anak Menjadi Petani	61
Lampiran 12. Peran Suami Sebagai Motivator Dalam Mengajarkan Ilmu Budidaya Kopi Pada Anak	63
Lampiran 13. Hok Suami Dalam Budidaya Kopi	65
Lampiran 14. Hok Istri Dalam Budidaya Kopi	67

Analisis Peran Suami Dan Istri Dalam Budidaya Kopi Serta Persepsi Anak Untuk Menjadi Petani

Di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang

Analysis Of The Role Of Husband And Wife And

Parents Perception Of Their Children Being Farmers In Lesung Batu Village, Lintang Kanan District Empat Lawang Regency

Ika Media¹, Amruzi Minha², Muhammad Yamin³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this research were: (1) To measure the roles of husbands and wives in teaching coffee cultivation to children in Determining Lesung Batu Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. (2) Analyzing the allocation of husband and wife working time in coffee cultivation knowing in Lesung Batu Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. And (3) Measure children's perceptions of becoming farmers in Lesung Batu Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. This research was conducted in Lesung Batu Village, Empat Lawang Regency from June to July 2020. The location was determined purposively, by survey method. The sampling method used in this study was purposive sampling method with 40 respondents from 539 farmers. Data obtained from direct interviews using questionnaires, in the form of primary data and secondary data. Data processing to answer the first objective uses the calculation of scores with indicators of the role of parents in guiding and the role of parents as motivators, to answer the second objective that is processed by tabulation and explained descriptively with indicators of education, children's interest, family welfare. The role of husband and wife in teaching coffee cultivation to children in Lesung Batu Village, Empat Lawang Regency was in the low criteria. In the allocation of coffee cultivation in Lesung Batu Village, Empat Lawang Regency on average there are more husbands than wives. The perception of children being farmers in the village of Lesung Batu is classified as low.

Keywords: Role, Time allocation, Perception

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dominasi kaum pria dalam aktivitas perekonomian menandakan bahwa perempuan di Indonesia belum banyak berperan secara langsung dalam perekonomian keluarga. Dengan kata lain, kaum pria masih dominan dalam menanggung kebutuhan ekonomi keluarga, karena normatifnya, seorang istri berperan sebagai ibu yang mengurus anak dan rumah tangga (Afrina & Nurhamlin, 2014). Dengan demikian, sebagai ibu rumah tangga tentu mereka upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka membangun kesejahteraan keluarga.

Dalam rumah tangga, biasanya perempuan yang menjadi pengelola dalam menyelesaikan proses pekerjaan domestik, karena perempuan dinilai lebih mampu bekerja dalam hal membersihkan dan memelihara lingkungan rumah tangganya seperti menyapu rumah, mencuci piring, memasak dan memelihara anak menjadi tanggung jawab perempuan. Pada keluarga yang kaya dan mampu, sering kali kerja domestik dibebankan pada pembantu rumah tangga yang biasanya perempuan yang bekerja tanpa perlindungan dan tidak memiliki batas waktu. Sedangkan pada keluarga miskin seluruh tanggung jawab kerja domestik harus dikerjakan oleh perempuan itu sendiri dan seringkali perempuan juga harus mencari dan mencukupi hidup untuk keluarganya seperti contoh kebanyakan perempuan di desa melakukan tugas rutin dalam pengolahan dan pemeliharaan rumah tangga, perempuan juga harus ke ladang untuk mencukupi kebutuhan ekonomi (Listiani,dkk, 2002).

Partisipasi perempuan pada bidang-bidang tertentu termasuk dalam pembangunan masih rendah jika dibandingkan dengan laki-laki. Keberhasilan partisipasi masyarakat dalam pembangunan seringkali hanya dilihat dari partisipasi masyarakat secara umum tetapi jika dilihat dari perspektif gender belum tentu berhasil (Tarigan,H,dkk, 2012).

Di sektor pertanian, keterlibatan perempuan disebabkan karena perempuan memiliki rasa tanggung jawab kepemilikan yang besar terhadap keluarega. Perempuan lebih responsif dalam mengatasi persolaan pangan keluarga dan upaya

peningkatan pendapatan dibandingkan laki-laki, sehingga kesempatan bekerja di luar rumah diperoleh oleh para petani perempuan. Akan tetapi, bekerja di luar rumah tampaknya lebih karena persoalan desakan ekonomi. Hanya saja, sekalipun perempuan bekerja di lahan pertanian, tetap saja dipandang sebagai ibu rumah tangga, bukan sebagai petani, hal ini tampak pada sistem pengupahan yang memberikan upah rendah bagi perempuan. Semua proses marginalisasi yang terjadi pada kaum perempuan, bukanlah berarti perempuan bodoh untuk mengubah nilai. Perempuan juga mampu jadi perubah nilai kemasyarakatan (Farmia, 2006).

Menurut Puspitawati (2012), ada beberapa aspek dalam menentukan peran laki-laki dan perempuan yaitu akses, kontrol, pengambilan keputusan dan manfaat. Aspek akses diartikan sebagai kapasitas untuk menggunakan sumberdaya untuk sepenuhnya berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam masyarakat termasuk akses ke sumberdaya, informasi. Aspek kontrol diartikan sebagai siapa punya apa. Perempuan dan laki-laki mempunyai kontrol yang sama dalam penggunaan sumberdaya keluarga. Aspek pengambilan keputusan, diartikan sebagai siapa melakukan apa, suami dan istri berpartisipasi yang sama dalam proses pengambilan keputusan atas penggunaan sumberdaya keluarga. Aspek manfaat, diartikan semua aktivitas keluarga harus mempunyai manfaat yang sama bagi seluruh anggota keluarga.

Sumber daya manusia pertanian mempunyai peran penting dalam membangun pertanian berkelanjutan. Rencana strategis Kementerian Pertanian (Kementerian Pertanian, 2015) memfokuskan pembangunan pertanian berkelanjutan. Paradigma pembangunan pertanian berkelanjutan pada hakekatnya adalah sistem pembangunan pertanian melalui pengelolaan secara optimal seluruh potensi sumber daya, kelembagaan, dan teknologi, untuk menjaga agar suatu upaya terus berlangsung dan tidak mengalami kemerosotan dalam rangka keseluruhan. Oleh karenanya, sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki komitmen membangun sektor pertanian merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan.

Sektor pertanian masih merupakan penyerap utama tenaga kerja muda di Indonesia 32 persen dari seluruh angkatan kerja muda yang bekerja, 53 persendari seluruh angkatan kerja muda pedesaan yang bekerja. Meskipun sektor pertanian

merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja paling tinggi terdapat anggapan bahwa orang muda pedesaan tidak mau bertani. Masalah berkurangnya partisipasi orang muda pedesaan di sektor pertanian sudah cukup lama menjadi perhatian peneliti dan para pengambil kebijakan. Penelitian-penelitian mengenai partisipasi orang muda pedesaan di sektor pertanian sudah dilakukan setidaknya selama tiga dekade terakhir. Alasan orang muda tidak lagi tertarik atau memilih kerja sektor pertanian, menurut White (2012) bisa terjadi karena banyak faktor, diantaranya (1) sistem pendidikan yang menanamkan ide bahwa bertani itu bukan profesi yang menarik, (2) pengabaian kronis dari pemerintah terhadap pertanian skala kecil dan infrastruktur pedesaan di banyak wilayah dan (3) terbatasnya akses orang muda terhadap lahan yang disebabkan oleh pencaplokan lahan pertanian oleh korporasi, konsentrasi kepemilikan tanah melalui proses diferensiasi, dan orang petani tua yang belum mau mengalokasikan tanah untuk dikelola oleh orang muda.

Menurut Khomsan (2016), pertanian menjadi tidak menarik bagi generasi muda karena bertani berarti mengukung diri dalam kemiskinan. Dalam Rencana Kementerian Pertanian 2015-2019 menyebutkan bahwa urbanisasi oleh pemuda dipandang sebagai konsekuensi dari berkembangnya sektor industri di perkotaan yang memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan sektor tradisional pedesaan. Laju urbanisasi oleh pemuda berdampak pada semakin langkanya tenaga kerja muda di pertanian, karena diserap oleh kegiatan industri perkotaan.

Sebagai lahan pertanian terbesar di dunia, Indonesia dengan sumber daya alam yang bermacam-macam. Jika dilihat dari pekerjaannya maka jelas terlihat bahwa pekerjaan dibidang pertanian sebagian besar adalah orang tua. Generasi muda yang termasuk kedalam tenaga kerja hanya sedikit, karena generasi muda memiliki persepsi tersendiri terhadap pekerjaan pertanian. Generasi muda merupakan salah satu asset bangsa yang memiliki sebagai penentu keberhasilan pelaksanaan kegiatan pertanian (Anonim, 2009).

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa di wilayah pedesaan petani umumnya adalah orang-orang desa berusia di atas 50 tahun, yang saat ini kebingungan memikirkan bagaimana keberlanjutan usahatani mereka, karenanyaris tidak ada anak-anaknya yang mau meneruskan pekerjaan yang sudah mereka tekuni dan warisi dari generasi ke generasi. Ironisnya pula, sebagian besar

orang tua di perdesaan juga tidak menginginkan anak-anak mereka bekerja di desa sebagai petani sebagaimana pekerjaan mereka saat ini.

Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan kabupaten Empat Lawang, merupakan salah satu daerah yang memiliki usahatani atau perkebunan kopi dengan luas areal perkebunan 8.714 Ha dengan produksi terbanyak dari komoditi lainnya akan tetapi minat generasi muda untuk mengolah lahan pertanian sangatlah kecil. Adapun luas areal perkebunan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi tanaman perkebunan menurut jenis tanaman di Kecamatan Lintang Kanan (Ton) Tahun 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Kemiri
Lintang kanan	312	43	5	2762	43	28	10

Sumber: Kecamatan Lintang Kanan Dalam Angka 2017

Desa Lesung Batu mempunyai luas wilayah 22,52 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 3148 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 728 serta 397 kepala rumah tangga sebagai petani kopi dan pada umumnya petani kopi adalah suami atau istri yang terlibat langsung dalam usahatani kopi. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yakni adanya perbedaan peran antara suami dan istri dalam budidaya tanaman kopi. Peranan laki-laki sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah dan mendominasi di usahatani kopi, peranan perempuan dalam kegiatan domestik yaitu kegiatan rumah tangga seperti mengurus rumah tangga, mengasuh anak, serta non domestiknya bekerja atau membantu suami dalam usahatani kopi seperti memetik buah kopi, menjemur biji kopi, namun dalam pengambilan keputusan kurang terlibat dalam melakukan kegiatan usahatani kopi karena rendahnya sumbangnya Pemikiran perempuan dibandingkan laki-laki. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan usahatani kopi tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini sesuai dengan pendapat BPTP, (2008) produksi, pengolahan hasil, dan pemasaran hasil pertanian. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dan pemberdayaan wanita. serta minat generasi muda untuk mengelolah lahan tersebut sangatlah kecil. Banyak dalam kegiatan pertanian, terlebih generasi muda yang lebih cepat terpengaruh terhadap perkembangan yang semakin banyak

generasi muda di Desa Lesung Batu Kecamatan lintang kanan yang keluar dari kota untuk bersekolah maupun bekerja. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukan penelitian berjudul “ Analisis Peran Suami dan Istri dalam budidaya kopi Serta Persepsi anak untuk Menjadi Petani Di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran suami dan istri dalam mengajarkan ilmu budidaya tanaman kopi kepada anaknya?
2. Bagaimana alokasi waktu kerja suami dan istri dalam budidaya tanaman kopi?
3. Bagaimana persepsi anak untuk menjadi petani?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur peran suami dan istri dalam mengajarkan ilmu budidaya tanaman kopi pada anak
2. Untuk mengetahui alokasi waktu kerja suami dan istri dalam budidaya tanaman kopi
3. Untuk mengukur persepsi anak untuk menjadi petani kopi

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan pertanian di Desa Lesung Batu Kecamatan Lintang Kanan
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam penerapan teori dan konsep yang dipelajari dalam studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, M dan Nurhamlin. 2014. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1): 67-88.
- Alamtani, 2012. *Panduan Teknis Budidaya Kopi Robusta*. Buletin Agribisnis. Jakarta.
- Arimbawa, I. P. E, dan S. D Rustariyuni, 2018. Respon Anak Petani Meneruskan Ushatani Keluarga Di Kecamatan Abiansemal. *E-jurnal EP Unud*.
- Arvianti, E.Y., Asnah, dan A. Prasetyo, 2015. Minat Pemuda Tani Terhadap Transformasi Sektor Pertanian Di Kabupaten Ponorogo. *Buana Sains*.
- Bhaston, K., & Y. Yuliati, 2016. Peran Wanita Tani di Atas Usia Produktif dalam Usahatani Sayuran Organik Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Batu. *Jurnal Habitat*, 26(2), 119-129.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2016. *Stastik perkebunan Indonesia 2015-2017 Karet*. Jakarta, Indonesia ; Ditjenbun, Kementerian Pertanian.
- Hak, B.M.N. 2018. Persepsi dan Minat Pemuda Desa Menjadi Petani di Desa Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Kementerian Pertanian. 2015a. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019*. Jakarta (ID): kementerian Pertanian.
- Mariman. 2010. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Cabai (*Capsicum Annum*) Ramah Lingkungan (Kasus di Desa Adiluwih Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Meiranti, L. 2016. *Dinamika Relasi Gender Dalam Rumah Tangga Petani Di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat pada Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Musrah, E. 2016. Persepsi Keluarga Petani Mengenai Pendidikan di Desa Lalabita Riaja Kecamatan Donri Donri Kabupaten Openg. *UNM*.
- Notoatmojo, B. 2001. Peranan Gender Dalam Usaha Tani Di Kawasan Indonesia Bagian Timur. *Journal The Winners*, Vol. 2(2) : 116-129.
- Oktaviani, L., Azhar, & M. Usman. (2017). Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Padi Sawah Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Pertanian Unsyiah*.

- Prawesti, N., R.Witjaksono, &A.B. Raya. 2010. Motivasi Anak Petani Menjadi Petani. Agro Ekonomi.
- Puspitawati,H. 2012. Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia. PT IPB Press. Bogor.
- Rahardjo.2012. Panduan Budidayakan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahcmat Hendayana. 2014. Persepsi dan Adopsi Teknologi. Bgogor, Modul dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Peneliti Sosial Ekonomi Dalam Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Rosmawat, R., Rianda, I., &S.A.A. Taridala. 2016). Peran Gender Dalam Rumah Tangga Petan Rumput Laut Di Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara. Jurnal Bisnis Perikanan, 2(1): 79-96.
- Sugihartono. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta; UNY Press.
- Taridala, S.A.A. 2010. Analisis Peran Gender Dalam Pencapaian Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petan Di Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Tarigan, H, Muluk,K, S. Rochmah. 2010. Partisipasi perempuan Dalam Perencanaan PNPM Mandiri Pedesaan dalam Meningkatkan Keadilan dan Kesertaan Gender (Studi di Kecamatan Tiga Panah Kabupaten karo ProvinsiSumateraUtara.
- Yudhi, D.S, 2016. Persepsi Petani Terhadap Penerapan Good Agriculture Practices (GAP) Komoditi Sayur Sayuran Di Kecamatan Stabat. Jurusan Penyuluhan Pertanian, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan.